

## **GAYA KEPEMIMPINAN VISIONER TERHADAP EFEKTIVITAS TIM KERJA MELALUI KOMUNIKASI INTERNAL PADA PT. TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG JAMBI**

*Ainun Nahda Aulia.Nst<sup>1</sup>, Sry Rosita<sup>2</sup>, Hendriyaldi<sup>3</sup>*

*Universitas Jambi, Jambi, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Jambi, Jambi, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Jambi, Jambi, Indonesia<sup>3</sup>*

*E-mail: [ainunnahdaaulianst@gmail.com](mailto:ainunnahdaaulianst@gmail.com)<sup>1</sup>*

---

**Abstract:** *This study aims to determine the visionary leadership style on the effectiveness of the work team through internal communication at PT Taspen (Persero) Jambi Branch Office. Data collection was carried out through distributing questionnaires with a Likert scale to 32 employees. The statistical analysis used is using the Structural Equation Modeling (SEM) technique using SmartPLS 4, the data testing used includes the measurement model test (outer model) and the structural model test (inner model). The results showed that visionary leadership has a positive and significant effect on the effectiveness of the work team at PT Taspen (Persero) Jambi Branch Office, internal communication has a positive and significant effect on the effectiveness of the work team at PT Taspen (Persero) Jambi Branch Office, and visionary leadership has a positive and significant effect on the effectiveness of the work team through internal communication at PT Taspen (Persero) Jambi Branch Office. Based on these results, companies need to increase concern for employees in the aspect of leadership, optimize internal communication, and strengthen the effectiveness of the work team so that the company's vision according to plan.*

**Keywords:** *Work Team Effectiveness; Visionary Leadership Style; Internal Communication*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan visioner terhadap efektivitas tim kerja melalui komunikasi internal pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert terhadap 32 orang karyawan. Analisis statistik yang digunakan adalah menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan SmartPLS 4, pengujian data yang digunakan meliputi uji model pengukuran (*outer Model*) dan uji model struktural (*inner model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas tim kerja pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas tim kerja pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, dan kepemimpinan visioner berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas tim kerja melalui komunikasi internal pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan perlu meningkatkan kepedulian terhadap karyawan dalam aspek kepemimpinan, mengoptimalkan komunikasi internal, serta memperkuat efektivitas tim kerja agar visi perusahaan berjalan sesuai perencanaan.

**Kata Kunci:** *Efektivitas Tim Kerja; Gaya Kepemimpinan Visioner; Komunikasi Internal*

### **PENDAHULUAN**

Keberhasilan perusahaan bergantung pada kualitas kepemimpinan yang dapat meningkatkan efektivitas tim kerja melalui komunikasi yang baik. Kepemimpinan visioner berperan penting dalam membangun sinergi untuk mendukung pencapaian visi perusahaan. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi menerapkan gaya kepemimpinan visioner dalam mengarahkan kinerja tim untuk mencapai target jangka panjang. Kepemimpinan ini berfokus pada peningkatan kualitas layanan jaminan sosial sekaligus menghadapi tantangan berupa perubahan regulasi yang kompleks serta meningkatnya harapan pelanggan. Perubahan regulasi, seperti penyesuaian prosedur administrasi akan menambah beban kerja karyawan karena memerlukan waktu dan koordinasi lebih intensif. Meningkatnya ekspektasi pelanggan mendapatkan layanan yang lebih cepat dan berkualitas, akan menciptakan tekanan tambahan pada tim pelayanan. Tantangan ini sering kali mempengaruhi

dinamika internal tim, terutama jika tidak didukung oleh komunikasi internal yang efektif. Gaya kepemimpinan visioner menjadi kunci dalam menjaga stabilitas tim dan memastikan seluruh tim kerja tetap termotivasi, dengan memberikan arahan yang jelas serta membangun komunikasi yang terbuka, pemimpin visioner dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan. Gaya kepemimpinan visioner memiliki peranan penting dalam menciptakan koordinasi melalui komunikasi dan efektivitas tim kerja yang optimal, serta memastikan pelayanan terbaik terhadap peserta program jaminan sosial. Kemampuan dalam mengidentifikasi peluang serta menyesuaikan strategi dengan dinamika industri menjadi faktor penting dalam keberhasilan kepemimpinan visioner.

Kepemimpinan visioner dapat meningkatkan semangat kerja dan produktivitas tim. Adanya komunikasi yang efektif dapat memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawab mereka dengan baik (Dalimunte, 2021). Kepemimpinan visioner merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki visi yang jelas mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh tim serta strategi efektif untuk mewujudkannya (Muttaqijn, 2016). Pemimpin visioner harus mengomunikasikan visi dengan jelas dan mampu menginspirasi serta memotivasi tim kerja agar dapat bekerja sama dalam mewujudkan tujuan bersama (Habe et al., 2021). Efektivitas tim kerja mengacu pada kemampuan sebuah tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dengan cara yang efisien dan efektif, sebuah tim kerja dianggap efektif ketika dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, mencapai hasil yang diharapkan, dan memenuhi tujuan utama dengan tingkat produktivitas yang tinggi dan konsistensi yang terjaga (Wulandari, 2024). Komunikasi internal yang efektif adalah mediasi penting yang memungkinkan setiap anggota tim mencapai tujuan perusahaan dengan rasa tanggung jawab, interaksi yang terbuka dan jujur ini menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan kepercayaan satu sama lain sehingga dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Gaya kepemimpinan visioner yang didukung oleh komunikasi internal dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap efektivitas tim kerja sehingga produktivitas dan kualitas kerja terus meningkat dan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja tim (Supriyanto, 2019), serta menciptakan lingkungan kerja yang berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

Komunikasi internal sangat berpengaruh agar tim kerja dapat saling memahami tanpa mengalami kesalahpahaman yang menyebabkan penurunan kinerja karyawan. Komunikasi internal yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dimana setiap tim kerja memiliki kesempatan untuk berkomunikasi secara bebas dan dihargai (Rahayu et al., 2022). Gaya kepemimpinan yang sejalan dengan visi misi perusahaan akan meningkatkan efektivitas tim kerja melalui komunikasi internal sehingga akan mencapai target kedepannya secara optimal (Drajat & Maulyan, 2020). Efektivitas tim kerja merujuk pada kemampuan sebuah tim kerja untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan secara efisien dan produktif. Tim kerja yang efektif mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, termasuk keterampilan, waktu, dan kinerja untuk menyelesaikan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan melalui komunikasi. Perusahaan yang memiliki komunikasi internal yang kuat cenderung memiliki tingkat retensi karyawan yang lebih tinggi kemudian berdampak positif terhadap efektivitas tim kerja yang mencakup aspek kolaborasi dan interaksi antar anggota tim. Komunikasi terjalin dengan baik mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, meminimalkan potensi konflik, dan menyelesaikan berbagai tantangan. Komunikasi yang jelas dan terbuka akan membuat tim kerja memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan perusahaan dan merasa lebih terlibat dalam proses mencapai tujuan (Setiawan, 2019). Efektivitas tim kerja merupakan suatu tolak ukur perusahaan dalam mencapai proses kerja yang lebih optimal dalam menyelesaikan pekerjaan, mencakup kemampuan tim kerja untuk bekerja sama secara sinergis, memanfaatkan kemampuan tim, dan mencapai hasil yang lebih baik, sehingga peningkatan efektivitas tim kerja tidak hanya berdampak pada pencapaian target perusahaan tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, inklusif, komunikatif, dan inovatif.

Kepemimpinan visioner memiliki kemampuan untuk memotivasi tim melalui komunikasi yang efektif dan penyampaian visi strategis, sehingga berdampak langsung pada efektivitas tim kerja. Aspek komunikasi internal mempengaruhi bagaimana kinerja karyawan. Komunikasi internal sangat penting dalam kepemimpinan visioner untuk menyampaikan tujuan perusahaan (Ardellia Sazida & Sukmawati, 2024). Menurut Septyani (2022), membantu pemimpin menyampaikan visi, strategi, dan tujuan perusahaan dengan jelas kepada seluruh tim, sehingga setiap anggota tim memahami arah perusahaan dalam mencapainya melalui komunikasi internal. Menurut R. Hidayat (2022), Komunikasi internal adalah proses penyampaian informasi, baik secara lisan maupun tertulis, dari satu pihak ke pihak lainnya dalam suatu perusahaan.

Rapat bulanan yang direncanakan dengan baik dapat membantu karyawan PT. Taspen Kantor Cabang Jambi berkomunikasi dengan lebih baik dan menyelaraskan tujuan kedepannya. Rapat ini

dilaksanakan agar, tujuan perusahaan disampaikan, perkembangan proyek dibahas, dan kinerja tim dievaluasi, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Jadwal Pertemuan Internal Tahun 2024

No	Kegiatan	Jadwal Pertemuan	Frekuensi
1	<i>Morning briefing</i>	48	Setiap Minggu
2	Rapat pejabat	96	2 kali seminggu
3	Rapat internal	12	Sesuai kebutuhan

Sumber: PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, 2025

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa frekuensi rapat yang beragam menekankan pentingnya fleksibilitas dalam komunikasi internal, dimana rapat dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan yang ada untuk memastikan koordinasi yang efektif. Pendekatan ini perusahaan dapat lebih cepat dan efisien dalam merespon perubahan, meningkatkan kolaborasi, serta meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Struktur komunikasi yang fleksibel juga sangat penting untuk mencapai tujuan strategis perusahaan serta memperkuat koordinasi tim dan mendukung proses operasional.

Menurut Purnamasari, Indrayanti, dan Fitriya (2019), komunikasi internal adalah komunikasi yang terjadi dalam lingkungan perusahaan, komunikasi terjadi antara pemimpin dan karyawan jika keduanya saling memahami antara pihak yang menyampaikan dan pihak penerima, komunikasi dikatakan berhasil. Komunikasi internal yang efektif akan memastikan setiap anggota tim memahami tugas serta berkontribusi sesuai dengan tujuan perusahaan. Proses komunikasi yang jelas juga membantu karyawan bekerja sama lebih baik, mengurangi risiko kesalahpahaman, dan memaksimalkan pencapaian target organisasi. Efektivitas tim kerja di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dapat dilihat dari dimensi kolaborasi dan kinerja yang tinggi, dimana setiap anggota tim mampu bekerja sama secara sinergis. Melalui kerjasama dan komunikasi efektif, karyawan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan mencapai hasil optimal, tidak hanya kemampuan individu yang berkontribusi pada keberhasilan, tetapi kemampuan tim untuk bekerja sama dengan baik memungkinkan setiap anggota untuk saling melengkapi satu sama lain dengan berbagai pengalaman dan keahlian. Menurut Wisnuwardhana (2024), karyawan dapat mencapai target kerja dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan peserta program jaminan sosial dengan bekerja pada lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi dan komunikasi secara efektif. Tim kerja tidak hanya mencapai hasil yang diinginkan, namun memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tantangan di masa depan dan menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada peningkatan berkelanjutan. Menurut Putra (2020), Efektivitas tim kerja mengacu pada kemampuan sebuah tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dengan cara yang efisien dan efektif. Sebuah tim dianggap efektif ketika dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, mencapai hasil yang diharapkan, dan memenuhi tujuan utama dengan tingkat produktivitas yang tinggi dan konsistensi yang terjaga. Kemampuan berkomunikasi dengan jelas adalah faktor yang menentukan kinerja tim. Efektivitas tim tidak hanya mencakup hasil akhir atau pencapaian tujuan, tetapi bagaimana tim bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan perusahaan.

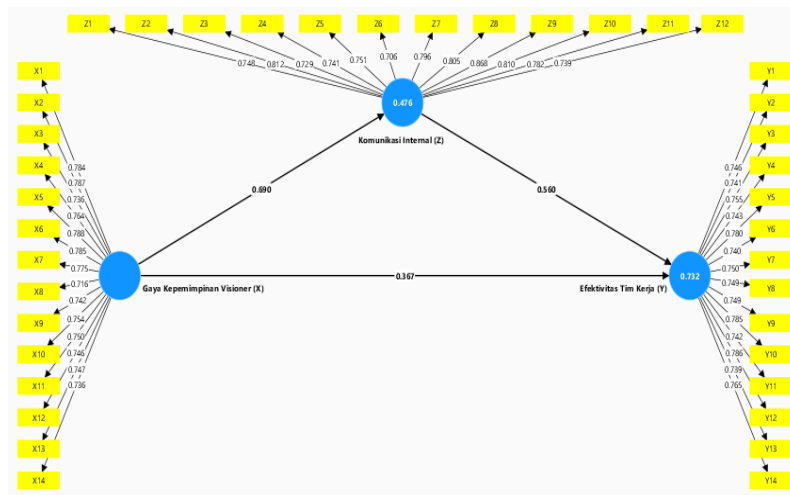
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independent dan dependent. Metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner dan alat pengolahan data yang digunakan penelitian ini adalah software SmartPLS dengan Teknik Structural Equation Model (SEM).

Populasi yang digunakan adalah semua karyawan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil secara keseluruhan (Arikunto, 2019). Berdasarkan penelitian ini jumlah responden dibawah 100 orang, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi sebanyak 32 orang responden dari seluruh karyawan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

**HASIL PENELITIAN**

Model Hubungan Antar Variabel



Gambar 1 Model Pengujian  
 Sumber: Output SmartPLS, 2025

Uji Convergent Validity

Validitas konvergen terdapat nilai AVE, nilai yang dapat diterima adalah bernilai >0,50. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas konvergen yaitu penilaian *Average Variance Extracted (AVE)*:

Tabel 2 Penilaian Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Efektivitas Tim Kerja (Y)	0.570	Valid
Gaya Kepemimpinan Visioner (X)	0.575	Valid
Komunikasi Internal (Z)	0.601	Valid

Sumber: Output SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan nilai AVE pada setiap variabel memiliki nilai >0,50 pada tiap variabel yaitu efektivitas tim kerja, gaya kepemimpinan visioner dan komunikasi internal. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria dalam penilaian *Average Variance Extracted (AVE)*.

Tabel 3 Penilaian Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Gaya Kepemimpinan Visioner (X)	0.943	0.946	0.950
Efektivitas Tim Kerja (Y)	0.942	0.944	0.949
Komunikasi Internal (Z)	0.940	0.944	0.947

Sumber: Output SmartPLS, 2025

Setiap variabel memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar >0,70, menunjukkan bahwa tiap konstruk penelitian ini diterima dan dianggap baik pada masing-masing konstruk penelitian.

Tabel 4 Penilaian R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Efektivitas Tim Kerja (Y)	0.732	0.714
Komunikasi Internal (Z)	0.476	0.458

Sumber: Output SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai R-Square variabel efektivitas tim kerja sebesar 0.732 dengan nilai adjusted R-Square 0.714. Nilai R-Square dari variabel efektivitas tim kerja yaitu 0.732 atau sebesar 73.2% sisanya sebesar 26.8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan visioner memiliki pengaruh kuat terhadap efektivitas tim kerja yang menandakan peran pemimpin dalam menyampaikan visi secara jelas dan memberikan inspirasi sangat penting untuk menjaga produktivitas tim, khususnya dalam menghadapi dinamika regulasi jaminan sosial. Variabel konstruk eksogen X dan Z mempengaruhi Y sebesar 0.732 atau 73.2%. Nilai R-Square lebih dari 67% maka pengaruh konstruk eksogen X dan Z terhadap Y termasuk kuat. Nilai R-Square dari variabel komunikasi internal yaitu 0.476 atau 47.6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi internal sebesar 47.6%, sedangkan sisanya sebesar 52.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini, maka dapat dijelaskan bahwa variabel konstruk eksogen X mempengaruhi Z sebesar 47.6% pengaruh konstruk eksogen X terhadap Z termasuk moderat.

Tabel 5 Penilaian Dirrect Effect

	Origin al Samp el (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/S/STDEV  )	P Values
Gaya Kepemimpinan Visioner (X) → Efektivitas Tim Kerja (Y)	0.367	0.359	0.139	2.642	0.008
Gaya Kepemimpinan Visioner (X) → Komunikasi Internal (Z)	0.690	0.713	0.083	8.330	0.000
Komunikasi Internal (Z) → Efektivitas Tim Kerja (Y)	0.560	0.579	0.145	3.859	0.000

Sumber: Output SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel 5. penilaian *dirrect effect* yang disajikan dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner terhadap Efektivitas Tim Kerja

Pengaruh gaya kepemimpinan visioner terhadap efektivitas tim kerja memiliki nilai t-statistic 2.131 lebih besar dari t-statistic >1.96, selanjutnya dengan melihat nilai P values sebesar 0.008 nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Hasil ini menunjukkan variabel gaya kepemimpinan visioner berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas tim kerja. Pemimpin dapat menyampaikan tujuan yang jelas, dan mengarahkan tim dengan strategi yang tepat.

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner terhadap Komunikasi Internal

Pengaruh gaya kepemimpinan visioner terhadap komunikasi internal memiliki nilai t-statistic 8.915 lebih besar dari t-statistic >1.96, selanjutnya dengan melihat nilai P values sebesar 0.000 nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Hasil ini menunjukkan variabel gaya kepemimpinan visioner berpengaruh secara signifikan terhadap komunikasi internal.

3. Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Efektivitas Tim Kerja

Pengaruh komunikasi internal terhadap efektivitas tim kerja memiliki nilai t-statistic 3.859 lebih besar dari t-statistic >1.96, selanjutnya dengan melihat nilai P values sebesar 0.000 nilai ini lebih

kecil dari 0.05 atau 5%. Hasil ini menunjukkan komunikasi internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas tim kerja.

Tabel 6 Penilaian Indirect Effect

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/S/STDEV )	P Values
Gaya Kepemimpinan Visioner (X) → Komunikasi Internal (Z) → Efektivitas Tim Kerja (Y)	0.386	0.410	0.107	3.603	0.000

Sumber: Output SmartPLS, 2025

Berdasarkan tabel 6. penilaian indirect effect bahwa variabel gaya kepemimpinan visioner (X) berpengaruh terhadap efektivitas tim kerja (Y) melalui komunikasi internal (Z) sebagai variabel mediasi. Nilai original sample (O) sebesar 0.386, dengan nilai T-statistics sebesar 3.603, yang lebih besar dari nilai t-tabel >1.96, dan nilai p-values sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan visioner (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas tim kerja (Y) melalui komunikasi internal (Z) sebagai variabel mediasi, demikian hasil ini menyimpulkan bahwa variabel komunikasi internal mampu menjadi mediasi pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan visioner terhadap variabel efektivitas tim kerja.

## PEMBAHASAN

Hasil pengujian yang telah dilakukan melalui uji dari gaya kepemimpinan visioner terhadap efektivitas tim kerja, gaya kepemimpinan visioner terhadap komunikasi internal, komunikasi internal terhadap efektivitas tim kerja dan gaya kepemimpinan visioner terhadap efektivitas tim kerja melalui komunikasi internal. Pembahasan berikutnya akan membahas sejauh mana kepemimpinan visioner dapat meningkatkan kinerja tim kerja, baik secara langsung maupun melalui peran komunikasi internal.

### 1. Gambaran Gaya Kepemimpinan Visioner, Efektivitas Tim Kerja dan Komunikasi Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan visioner di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi internal dan kinerja tim kerja. Responden menyatakan bahwa pemimpin di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi memiliki visi yang jelas dan dapat memberikan inspirasi kepada rekan kerja. Tim kerja yang efektif menunjukkan tingkat kolaborasi yang tinggi dan konsistensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanahkan. Komunikasi internal yang efektif juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis di mana anggota tim dapat memperoleh informasi yang jelas dan mudah dipahami. Pemimpin yang memiliki arah dan visi ke depan memberikan arahan yang jelas serta menciptakan lingkungan kerja yang adaptif terhadap perubahan, memungkinkan anggota tim bekerja lebih proaktif, menunjukkan rasa memiliki terhadap organisasi, dan berusaha mencapai tujuan dengan lebih baik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Robinson (2017), bahwa gaya kepemimpinan visioner yang dilaksanakan oleh perusahaan sangat mempengaruhi implementasi strategi perusahaan.

### 2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Terhadap Efektivitas Tim Kerja

Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan visioner berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas tim kerja. Hasil ini membuktikan efektivitas tim kerja dapat ditingkatkan dengan gaya kepemimpinan visioner pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Gaya kepemimpinan visioner berperan dalam menciptakan budaya kerja yang terbuka dan responsif terhadap perubahan. Anggota tim merasa diberdayakan untuk berkontribusi secara

maksimal, serta berkomitmen terhadap pencapaian tujuan bersama. Pemimpin yang dapat menyampaikan visi secara jelas dan memberikan solusi inovatif, memperkuat kolaborasi antar anggota tim, serta mempercepat pencapaian tujuan yang lebih optimal. Kepemimpinan visioner meningkatkan efektivitas tim kerja secara langsung dan memperkuat komitmen serta tanggung jawab seluruh anggota tim. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muttaqijn (2016), yang menyatakan bahwa kepemimpinan visioner memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan dan penelitian Thamrin (2020) bahwa gaya kepemimpinan visioner berpengaruh secara positif dan signifikan mempengaruhi variabel lainnya.

### 3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Terhadap Komunikasi Internal

Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan visioner berpengaruh secara positif signifikan terhadap komunikasi internal. Hasil ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan visioner mampu meningkatkan komunikasi internal karyawan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Pengaruh gaya kepemimpinan visioner terhadap komunikasi internal sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan kolaboratif. Penelitian ini berkontribusi dengan menegaskan bahwa komunikasi internal di sektor layanan sosial menjadi factor penting dalam memperkuat pengaruh kepemimpinan visioner terhadap efektivitas tim kerja. Penelitian ini memiliki hasil sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2024), bahwa variabel kepemimpinan visioner, komunikasi dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap komitmen karyawan dan penelitian Octaviarnis (2021) hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap komunikasi internal.

### 4. Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Tim Kerja

Hasil pengujian menunjukkan bahwa komunikasi internal berpengaruh secara positif signifikan terhadap efektivitas tim kerja. Hasil ini membuktikan bahwa efektivitas tim kerja dapat ditingkatkan melalui komunikasi internal pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Komunikasi yang jelas dan terbuka membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pencapaian tujuan perusahaan selaras dengan visi yang telah disampaikan. Komunikasi yang efektif juga mempercepat proses pengambilan keputusan, karena informasi dikomunikasikan dengan jelas dan semua anggota tim dapat mengaksesnya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rachmayuniawati (2018), yang mengemukakan bahwa variabel komunikasi internal berpengaruh terhadap efektivitas kerja. Komunikasi internal sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja, memperkuat koordinasi tim, dan menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung penelitian (Febianti et al., 2020) bahwa variabel komunikasi internal mempengaruhi variabel namun dalam rentang cukup atau moderat.

### 5. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Terhadap Efektivitas Tim Kerja Melalui Komunikasi Internal

Berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan visioner berpengaruh secara positif signifikan terhadap efektivitas tim kerja melalui komunikasi internal. Hasil ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan visioner mampu meningkatkan efektivitas tim kerja melalui komunikasi internal pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Gaya kepemimpinan visioner berdampak besar pada kinerja tim kerja, dimana komunikasi internal adalah faktor penting yang memperkuat hubungan antara kedua faktor tersebut. Upaya dalam peningkatan efektivitas tim kerja dapat ditempuh dengan cara menumbuhkan rasa kepemimpinan visioner yang baik, yaitu rasa yang ditimbulkan oleh pemimpin dimana pemimpin memiliki visi yang jelas dan melibatkan karyawan dalam keputusan yang dibuat secara bersama, menghargai setiap potensi karyawan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih inklusif serta membangun motivasi kerja yang tinggi. Kepemimpinan visioner dalam sebuah tim sangat dibantu oleh komunikasi internal yang baik. Setiap anggota tim mendapat bantuan dalam memahami tujuan yang ingin dicapai serta langkah strategis yang harus dilakukan dengan mendapatkan informasi yang jelas, terbuka, dan relevan. Kejelasan dalam komunikasi membantu tim bekerja sama lebih baik, mengurangi kesalahpahaman, meningkatkan rasa percaya satu sama lain, dan meningkatkan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. Lingkungan kerja yang lebih produktif dan dinamis dapat diciptakan, yang menghasilkan tingkat produktivitas tim yang lebih tinggi. Pemimpi yang inspiratif mampu menghasilkan lingkungan kerja yang lebih terbuka dan dapat bekerja sama. Hasil penelitian sejalan dan mendukung penelitian (Purnamasari et al., 2019) bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan penelitian A. Setiawan (2019) bahwa

gaya kepemimpinan dan komunikasi efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan visioner memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas kerja tim dalam sebuah perusahaan. Seorang pemimpin yang memiliki visi yang jelas dapat mengarahkan tim untuk mencapai tujuan yang lebih optimal. Karyawan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi merasakan manfaat dari penerapan kepemimpinan visioner dalam perusahaan. Pemimpin yang memiliki pandangan strategis mampu memberikan arahan yang terstruktur, membangun semangat tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif. Konsistensi dalam menyampaikan tujuan dan strategi perusahaan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja tim. Tim kerja yang memahami arah dan tujuan perusahaan akan lebih efisien dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komunikasi internal merupakan elemen fundamental yang menunjang efektivitas kerja tim. Tim kerja memerlukan informasi yang akurat dan tepat waktu agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Sistem komunikasi yang terbuka dan terarah memungkinkan setiap individu dalam tim memahami peran serta tanggung jawabnya secara lebih jelas. Pegawai PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi telah merasakan dampak positif dari komunikasi internal yang efektif dalam meningkatkan koordinasi kerja. Komunikasi yang baik mengurangi risiko kesalahpahaman serta meningkatkan keterlibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Sinergi antara komunikasi internal dan kepemimpinan visioner dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan produktif.

Efektivitas tim kerja merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Tim yang efektif mampu bekerja secara kolaboratif dan mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu tim kerja dalam mencapai tujuannya tidak hanya bergantung pada kompetensi individu, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam bekerja sama. Karyawan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi menunjukkan peningkatan kinerja ketika komunikasi internal berjalan dengan lancar dan kepemimpinan visioner diterapkan dengan baik. Seorang pemimpin yang dapat menginspirasi serta memberikan arahan strategis akan membantu tim dalam menentukan prioritas kerja dengan lebih efektif. Gaya kepemimpinan visioner memiliki dampak langsung terhadap efektivitas individu maupun tim secara keseluruhan. Pemimpin yang memiliki visi ke depan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kreativitas. Inisiatif yang diambil oleh manajemen PT. Taspen (Persero) dalam membangun budaya kerja yang berorientasi pada visi menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan efektivitas kerja tim. Tim kerja lebih terdorong untuk memberikan kontribusi maksimal ketika mereka memiliki pemahaman yang jelas mengenai arah perusahaan. Pemimpin visioner juga mampu menyesuaikan strategi kerja dengan dinamika perubahan baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Komunikasi internal yang kuat berperan penting dalam menghadapi tantangan bisnis dan memastikan kelangsungan operasional yang optimal. Interaksi yang terbuka antara pemimpin dan tim kerja mempererat hubungan kerja serta meningkatkan semangat kolaborasi. Karyawan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dapat menyampaikan ide dan masukan mereka dengan lebih leluasa ketika komunikasi internal berjalan dengan baik. Proses komunikasi yang efektif memungkinkan manajemen mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan dengan lebih cepat dan efisien. Penyelesaian masalah menjadi lebih optimal ketika setiap anggota tim memiliki akses terhadap informasi yang relevan dan akurat.

Komunikasi internal yang kuat berperan penting dalam menghadapi tantangan bisnis dan memastikan kelangsungan operasional yang optimal. Interaksi yang terbuka antara pemimpin dan tim kerja mempererat hubungan kerja serta meningkatkan semangat kolaborasi. Karyawan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dapat menyampaikan ide dan masukan mereka dengan lebih leluasa ketika komunikasi internal berjalan dengan baik. Proses komunikasi yang efektif memungkinkan manajemen mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan dengan lebih cepat dan efisien. Penyelesaian masalah menjadi lebih optimal ketika setiap anggota tim memiliki akses terhadap informasi yang relevan dan akurat. Meningkatkan efektivitas tim kerja memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Evaluasi secara berkala terhadap sistem komunikasi internal dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan. Pemimpin yang visioner memahami bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah faktor kunci dalam meraih kesuksesan perusahaan. Pelatihan kepemimpinan yang menekankan peningkatan keterampilan komunikasi dapat memperkuat kapasitas manajerial dalam mengelola tim secara lebih efisien. Setiap upaya untuk meningkatkan komunikasi internal harus didukung oleh strategi yang berbasis data serta evaluasi yang terstruktur. Karyawan yang bekerja dalam lingkungan dengan kepemimpinan visioner cenderung memiliki tingkat loyalitas yang lebih tinggi terhadap perusahaan. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas serta membangun relasi kerja yang positif dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Rasa memiliki

terhadap perusahaan semakin kuat ketika komunikasi internal berlangsung secara efektif. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi menunjukkan bahwa perusahaan yang memperhatikan komunikasi internal dapat menciptakan budaya kerja yang lebih nyaman dan produktif. Setiap tim kerja memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai visi dan misi perusahaan saat komunikasi berjalan secara transparan dan terbuka.

Komunikasi internal yang baik juga mempercepat proses pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pemimpin yang visioner mampu mengarahkan tim untuk bekerja lebih efisien dalam merespons perubahan yang terjadi. Perusahaan yang memiliki sistem komunikasi yang baik dapat menghadapi tantangan dengan lebih cepat dan efektif. Peningkatan efektivitas tim kerja harus mencakup penguatan komunikasi internal serta penerapan kepemimpinan visioner yang lebih maksimal. Pegawai PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi menunjukkan tingkat adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan ketika informasi yang diberikan oleh manajemen bersifat jelas dan mudah dipahami. Efektivitas kerja meningkat secara signifikan ketika setiap tim kerja memiliki akses terhadap informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner dan komunikasi internal memiliki peran yang sangat penting dalam efektivitas tim kerja. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas serta mampu membangun komunikasi yang baik akan dapat meningkatkan kinerja tim secara signifikan. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi telah menerapkan strategi ini dengan hasil yang cukup positif. Keberhasilan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan serta efektivitas komunikasi dalam perusahaan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Pada variabel efektivitas tim kerja disarankan untuk PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi melakukan evaluasi terhadap pekerjaan karyawan secara berkala, apakah sudah dilakukan dengan sesuai, kemudian memberi pelatihan untuk karyawan sehingga kemampuan dan keterampilan karyawan menjadi lebih baik kedepannya.
2. Pada variabel gaya kepemimpinan visioner harus selalu dipastikan bahwa kepemimpinan visioner tetap berjalan secara efektif, PT. Taspen (Persero) dapat mengadakan pelatihan kepemimpinan secara berkala. Pelatihan yang difokuskan pada peningkatan keterampilan dalam membangun komunikasi yang lebih inspiratif dan efektif.
3. Pada variabel komunikasi internal perlu perbaikan mekanisme komunikasi internal dengan menetapkan jadwal rapat evaluasi secara rutin dan terstruktur, sehingga hal ini berguna untuk menjaga efektivitas kerja karyawan dan mengurangi kesalahan dalam penyampaian informasi yang tidak efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya hal-hal yang sudah dibahas dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya, kemudian dikembangkan lagi variabel dalam penelitiannya ke variabel lainnya agar memberikan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tim kerja. Penelitian bisa dilakukan pada perusahaan BUMN di sektor berbeda untuk memperluas generalisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardellia Sazida, A., & Sukmawati, S. (2024). *Optimalisasi Efektivitas Manajemen Kantor Melalui Budaya Kerja dan Gaya Kepemimpinan*. 2, 658–670.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: R).
- Dalimunte, N. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Visioner Terhadap Budaya Organisasi di Badan Usaha Milik Negara PT*. *Pos Indonesia Medan*. 1(2), 136–143.
- Drajat, D. Y., & Maulyan, F. F. (2020). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Visioner Terhadap Employee Engagement PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*. *Jurnal Sains Manajemen*.
- Febianti, F., Kusdinar, R., & Ilham, R. (2020). *Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang*. 12(2).
- Habe, H., Marsanuddin, & Natasya, A. C. (2021). *Kepemimpinan Visioner dan Budaya Organisasi Pegawai Pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Terhadap Kinerja Pegawai*. 07(02), 165–173.

- Hidayat, R. (2022). Analisis Digitalisasi Pelayanan Pembayaran Pensiun Melalui Aplikasi Taspen Otentikasi di PT Taspen (Persero) Kendari. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 211–230.
- Muttaqijn, M. I. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Visioner, Komunikasi Organisasi dan Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya pada Kinerja Karyawan*. 4(2), 136–144.
- Octaviarnis, I. (2021). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap komitmen guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 125–135.
- Pasaribu, D. (2024). *PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER, KOMUNIKASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KOMITMEN PEGAWAI SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PEGAWAI PADA PT. SARASWANTI GROUP SUMATERA UTARA*.
- Purnamasari, W., Indrayanti, A. D., & Fitriya, L. N. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Internal dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan*. 02, 193–205.
- Putra, S. (2020). *Problematika Efektivitas Tim Kerja Guru Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Sekolah*. 6(2), 250–271.
- Rachmayuniawati, Y. (2018). *Pengaruh Komunikasi Internal dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja pada Pegawai Rumah Sakit Prasetya Bunda Tasikmalaya*. 6(1), 1–7.
- Rahayu, A. N., Setiawati, D., & Fatihah, D. C. (2022). *Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di CV. Kawani Tekno Nusantara*.
- Robinson, N. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Visioner, Kewirausahaan, dan Kemampuan Manajerial terhadap Implementasi Strategi Bisnis serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan Industri Garmen Jawa Barat*. 5(1), 1–13.
- Setiawan, A. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bintang Anugerah Sejahtera*. 11(1), 19–33.
- Silvia Nur Septyani, M. A. S. S. (2022). *Implementasi Komunikasi Internal Perusahaan Dalam Menjalankan Flexible Working Arrangements (FWA)*. 4, 1480–1502.
- Supriyanto, W. (2019). *Strategi Komunikasi Internal PDAM Tirta Satria Mengatasi Keluhan Pelanggan*. 02(01), 48–53.
- Thamrin, J. R. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Pemkot Cimahi*.
- Wisnuwardhana, A. P. (2024). *Analisis Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV Griya Alam Mulya*. 2(1).
- Wulandari, A. (2024). *Integritas Spiritualitas dan Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Lingkungan Kerja*. 4(3), 682–697.